

ABSTRAK

Gian Nitya Putri 1191020031, ***RITUS BERSAJI PADA UPACARA SATU SURA PENGHAYAT KEPERCAYAAN BUDI DAYA KAMPUNG CIBEDUG KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT.***

Kepercayaan dalam hal beragama di Indonesia diselimuti dengan kentalnya budaya dari leluhur bangsa. Salah satu bukti nyata yakni dengan adanya kegiatan ritus bersaji. Salah satu kegiatan ritus bersaji terdapat pada penanggalan satu Sura yang dilakukan oleh penghayat kepercayaan Budi Daya di kampung Cibedug. Umumnya, sesaji yang digunakan pada ritus bersaji hanya berupa sajen seperti bunga, air, kemenyan, buah-buahan, dan ayam kampung. Namun, sajen yang digunakan pada ritus bersaji di kampung Cibedug lebih beragam, karena mencakup ayam hitam dan kambing hitam yang menjadi simbolisasi tolak bala, bahkan terdapat prosesi penguburan hewan tersebut.

Karena penelitian ini sifatnya alamiah, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan antropologi. Selain itu, dengan menggunakan teori fungsionalisme yang digagas oleh Malinowski, peneliti mencari fungsi dari kegiatan ritus bersaji ini.

Bahasan dalam penelitian ini mencakup pengertian dari ritus bersaji dan upacara satu Sura, proses pelaksanaan, dan juga fungsi ritus bersaji pada upacara satu Sura di kampung Cibedug. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ritus bersaji di kampung Cibedug membawa anggota komunitas untuk bersama-sama dalam pelaksanaan upacara dengan melibatkan persiapan, penyajian, dan konsumsi makanan bersama, sehingga menimbulkan partisipasi kolektif yang berfungsi untuk memperkuat hubungan sosial, menghadirkan perasaan keterhubungan dengan sesama dan dunia roh, memberikan rasa aman dan kepuasan emosional, serta melestarikan nilai-nilai budaya juga tradisi leluhur.

Kata Kunci: Ritus, Sesaji, Sura